

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

“Kita Gerakan Nasional Pembela Rakyat tidak lagi bawa-bawa agama, karena yang dizholimi bukan hanya muslim tapi non muslim, seluruh rakyat Indonesia merasa dizholimi oleh kebijakan pemerintah yang benar-benar seperti drakula hisap darah rakyat.” Ujar Buya Husein yang merupakan koordinator lapangan Gerakan Nasional Pembela Rakyat dilansir dari *tribunnews.com* (23/9)

Sebelumnya aksi demonstrasi ini bermula dari pernyataan Arifin Tasrif mengenai penyesuaian BBM pada awal bulan September menjadi hangat dibicarakan di berbagai media baik media cetak maupun elektronik. Dilansir dari *website bisnis.com*, pemerintah melakukan penyesuaian BBM saat ini disebabkan oleh berbagai macam hal yaitu harga rata-rata minyak mentah Indonesia yang masih tinggi hingga pertengahan tahun ini, per Juli 2022 harga rata-rata minyak mentah Indonesia berada di US\$106,73 per barel yang sebelumnya berada di US\$ 117,62 per barel sehingga mengalami penurunan sebesar 10%. Hal ini pula yang menyebabkan bengkaknya anggaran subsidi BBM sebesar Rp 502 triliun yang akan digunakan sebagai kompensasi energi bagi masyarakat. Selain itu, laporan dari Tim Harga Minyak Mentah Indonesia menjelaskan bahwa penurunan dikarenakan pasokan komoditas minyak mentah kembali meningkat mulai pada bulan Juni. (Wahyudi, 2022)

Peristiwa kenaikan BBM ini menyebabkan banyaknya aksi demonstran yang menolak kenaikan BBM karena dianggap tidak pro terhadap masyarakat. Dilansir dari *website tirto.id*, pada tanggal 12 September 2022, para demonstran menuju kawasan Patung Kuda Jakarta. Para pendemo tersebut adalah buruh yang dikomandoi oleh Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI), Persaudaraan Alumni (PA)

212, Front Persaudaraan Islam (FPI), dan Gerakan Nasional Pengawal Fatwa (GNPF). Dalam aksi demonstrasi tersebut, beberapa pihak mengaitkan kenaikan BBM di era Presiden SBY. Mereka menilai SBY menaikkan BBM sebanyak 4 kali selama dua periodenya, sedangkan Jokowi sudah menaikkan BBM sebanyak 3 kali selama menjabat. (Amin, 2022)

Berdasarkan pengamatan peneliti yang bersumber dari berbagai media *online* serta televisi tentang aksi demonstrasi kenaikan harga BBM ini, keputusan yang diambil pemerintah dengan menaikkan harga BBM memicu gejolak bagi berbagai lapisan masyarakat, khususnya untuk masyarakat menengah ke bawah, para pekerja, mahasiswa, siswa dan ibu rumah tangga, karena akan berdampak ke segala sektor seperti sektor ekonomi yaitu bahan pokok makanan menjadi naik, lalu pada sektor pertanian yaitu naiknya biaya produksi dan distribusi yang dikeluarkan oleh petani, serta pada sektor transportasi darat juga menjadi naik. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti hanya akan meneliti yang berfokus pada pemberitaan aksi demonstrasi terkait kenaikan BBM yang terjadi pada bulan September 2022.

Zaman dahulu, manusia mendapatkan informasi hanya terbatas, mereka mendapatkan informasi secara langsung berdasarkan apa yang mereka rasakan melalui panca indera. Namun sekarang dengan adanya kemajuan teknologi, manusia bisa mendapatkan informasi secara tidak langsung melalui panca inderanya. Zaman sekarang informasi bisa didapatkan secara tidak terbatas serta mudahnya mengakses sebuah informasi. Kemudahan mengakses berita tidak hanya dirasakan oleh pembaca, namun juga dirasakan oleh wartawan yang senantiasa terus *update* berita-berita baru dengan cepat.

Komunikasi massa menurut Gerbner (1967) dalam (Rakhmat, 2003: 188) merupakan sebuah proses produksi dan distribusi yang berdasarkan pada teknologi serta lembaga yang memiliki arus pesan berkelanjutan serta memiliki jangkauan yang luas dan dimiliki oleh masyarakat industri. Produk-produk tersebut berupa sebuah pesan-pesan komunikasi yang tidak dapat dilakukan oleh individu melainkan

dilakukan oleh sebuah lembaga, perusahaan, organisasi dan lain-lain. (Ardianto, 2015)

Menurut Dominick (2001) dalam buku Komunikasi Massa: Suatu Pengantar, fungsi media massa terdiri dari *surveillance* (pengawasan), *interpretation* (penafsiran), *linkage* (keterkaitan), *transmission of values* (penyebaran nilai), dan *entertainment* (hiburan). Sementara menurut Effendy, peran media massa adalah sebagai fungsi informasi, fungsi pendidikan, fungsi mempengaruhi, fungsi membius, dan fungsi privatisasi. (K. Romli, 2016a)

Setiap individu berhak untuk melakukan komunikasi serta memperoleh informasi guna mengembangkan pribadi serta lingkungan sosialnya. Individu juga berhak untuk mencari, memiliki, menyimpan dan mengolah informasi. Media massa berperan sentral dalam memberikan pesan, pandangan, gagasan, dan wacana. Dalam masyarakat modern saat ini, media tertanam secara mendalam bahwa tidak ada perkara sosial atau peristiwa yang tidak melibatkan media.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan, bahwa komunikasi massa adalah pesan yang disampaikan dan dapat dirangsang oleh panca indera melalui media massa kepada khalayak. Apapun pesan yang disampaikan pada media massa dan ditunjukkan pada orang banyak sampai ribuan orang maka dinamakan komunikasi media massa. Berbagai macam alat media massa, yaitu media elektronik seperti televisi dan radio, media cetak seperti majalah dan berita kabar harian. Serta pada media film pada bioskop.

Menurut Robert M. Entman dalam buku Media dan Opini Publik: Bagaimana Media Menciptakan Isu (*Agenda Setting*), Melakukan Pembingkaiian (*Framing*), dan Mengarahkan Pandangan Publik (*Priming*), *framing* merupakan sebuah kejadian realitas yang ada dan telah diseleksi sehingga membuat realitas tersebut menjadi lebih dominan atau menonjol baik dengan cara pengulangan atau penempatan yang mencolok dalam sebuah berita dengan memperhatikan sebuah masalah, penyebab masalah, membuat keputusan dan rekomendasi penyelesaian tertentu. Sebuah realitas

yang ada sangat kompleks, media tidak akan memberikan informasi yang sepele dan harus dilakukan seleksi, sehingga sebuah realitas dapat disederhanakan melalui *framing* yang dapat memudahkan pembaca dalam memahami informasi tersebut.

Sedangkan menurut William A. Gamson, *framing* adalah bagaimana cara seorang wartawan dalam menceritakan atau memberikan gugusan ide yang tersusun sedemikian rupa sehingga memunculkan sebuah konstruksi makna dari sebuah peristiwa yang relevan. Sebuah kemasam dari *framing* berisi rangkaian ide yang menjelaskan isu-isu yang dibicarakan dan peristiwa yang terjadi. Gugusannya berupa dasar pembenaran, argumentasi dan alasan tertentu. (Eriyanto, 2018)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa *framing* dapat diibaratkan sebagai bingkai atau jendela dalam sebuah pemberitaan. Sebuah peristiwa atau realitas yang hadir dapat disajikan melalui berita dengan berbagai batasan-batasan dan harus diseleksi sehingga menjadikan berita yang ringkas, sederhana dan mudah dipahami.

Muzakkie dalam buku *Etika Jurnalis: Analisis Kritis Terhadap Pemberitaan Media* menjelaskan bahwa media massa dalam memberitakan sebuah peristiwa diharuskan mempunyai pedoman-pedoman dan etika jurnalistik. Undang-undang pers harus dijadikan pedoman dalam menyajikan sebuah berita berdasarkan fakta yang ada di dalam masyarakat. Bahasa jurnalistik yang harus digunakan yaitu ringkas, lugas, umum, logis, aktif, egaliter. Penulisan yang digunakan pada umumnya menggunakan 5W+1H (*What, When, Where, Why, Who, dan How*) secara baik dan tepat agar mudah dipahami oleh khalayak. (Muzakkie, 2015)

Karakteristik umum yang biasa digunakan oleh media *online* adalah isi berita yang cenderung ringkas serta adanya *chungking journalism* (jurnalis tautan). Tautan ini seharusnya digunakan sebagai data pendukung namun pada nyatanya tautan ini lebih digunakan untuk memenggal cerita. Memenggal cerita di sini dimaksudkan adalah penulis dengan sengaja tidak menuliskan berita secara lengkap dalam satu laman namun bersambung dengan laman lainnya. Hal ini dilakukan semata-mata

hanya untuk menaikkan *viewers* atau kunjungan dari *website*, serta pola ini seakan-akan memaksa pembaca untuk meng-klik halaman berikutnya. (Muliawanti, 2018)

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan mengetahui isi berita yang ditulis wartawan apakah sesuai dengan kaidah penulisan jurnalis dilihat dari kata, gambar dan kelengkapan 5W+1H dengan menggunakan pendekatan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang memiliki empat struktur yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik dengan teori yang berkaitan adalah teori konstruksi media massa.

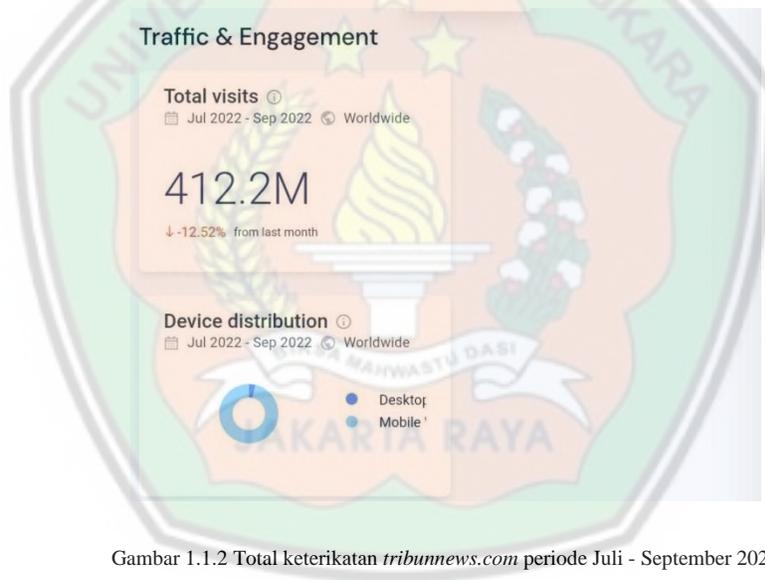
Menurut Hamad dalam buku *Citra Aktor Politik: Dalam Framing Media Lokal*, mengatakan bahwa realitas tidak terjadi secara alamiah dan tidak seperti realitas pada dasarnya, namun realitas itu hadir sebagai hasil dari konstruksi yang dibentuk secara berbeda-beda tergantung pada pemahaman terhadap suatu realitas tersebut. Realitas bersifat plural atau lebih dari satu dan sarat dengan kepentingan, sehingga setiap individu akan memiliki konstruksi yang berbeda-beda. Hal ini pun berlaku pada media massa. (Syarif, 2021)

Alasan peneliti memilih tema ini karena pemberitaan aksi demonstrasi kenaikan BBM ini menjadi sorotan masyarakat dengan banyaknya media massa yang memberitakan, serta dengan banyaknya aksi demonstrasi ini menandakan bahwa masyarakat merasa kecewa dan resah untuk kelangsungan hidup yang dinilai merugikan dan tidak pro terhadap masyarakat.

tribunnews.com adalah situs media online yang berdiri pada 22 Maret 2010 serta dikelola oleh PT Tribun Digital Online. *tribunnews.com* memiliki media jaringan di berbagai penjuru Indonesia, sesuai dengan tagline Mata Lokal Menjangkau Indonesia. *tribunnews.com* berdedikasi menyajikan berita terkini di Indonesia, daerah, politik, ekonomi, olahraga, sepak bola, seleb dan gaya hidup. *tribunnews.com* akan membagikan informasi ke 34 provinsi yang ada di Indonesia.



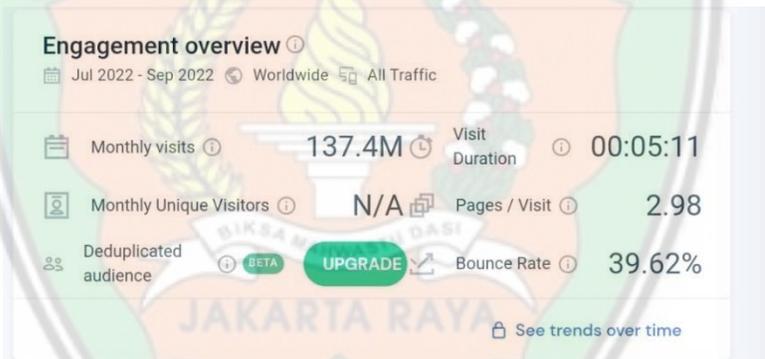
Gambar 1.1.1 Tangga peringkat media berita *online* di Indonesia periode Juli - September 2022



Gambar 1.1.2 Total keterikatan *tribunnews.com* periode Juli - September 2022



Gambar 1.1.3 Keterikatan *tribunnews.com* dalam perbulan periode Juli - September 2022



Gambar 1.1.4 Grafik pengunjung *tribunnews.com* periode Juli - September 2022

Peneliti memilih media *online tribunnews.com* karena meskipun terbilang masih muda namun media online lokal ini mampu menyajikan berita dengan cepat. Jika ditelusuri melalui *similarweb.com*, *tribunnews.com* merupakan website berita nasional yang menduduki peringkat ke-3 (setelah *detik.com* dan *kompas.com*) di kategori Penerbit Berita dan Media selama bulan September 2022. *Tribunnews.com* merupakan situs berita online yang sering dikunjungi dengan jumlah kunjungan selama bulan September 2022 sebanyak 127.4 juta kali dan rata-rata kunjungan selama 5 menit 6 detik. Selain itu *tribunnews.com* belum menerapkan keakuratan

berita atau sering disebut *clickbait* (Mardiyah, 2018), sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana *framing* yang *tribunnews* dibuat oleh *tribunnews.com*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana media *tribunnews.com* membingkai pemberitaan aksi demonstrasi kenaikan harga bahan bakar minyak edisi September 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui media *tribunnews.com* membingkai pemberitaan aksi demonstrasi kenaikan harga bahan bakar minyak edisi September 2022.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pendalaman bagi mahasiswa tentang studi ilmu komunikasi pada umumnya dan studi analisis *framing* pada khususnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian diharapkan menjadi bahan referensi bagi khalayak mengenai bagaimana media dalam membingkai suatu pemberitaan, bahwa media telah melakukan seleksi dan konstruksi dalam sebuah peristiwa yang terjadi.